Persepsi Mahasiswa Non Fakultas Kehutanan Terhadap Isu Lingkungan Hidup di Indonesia (Studi kasus
di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
DEDY FITRIANDI, Ir. Lies Rahayu W.F, MP
Universitas Gadjah Mada, 2005 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Persepsi Mahasiswa Non Fakultas Kehutanan Terhadap Isu Lingkungan Hidup di Indonesia

(Studi kasus di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Oleh

Dedy Fitriandi[1]

Lies Rahayu W.F[2]

INTISARI

Pemanfaatan hutan di Indonesia yang sudah berlangsung lama, telah menimbulkan berbagai *ekses* negatif terhadap lingkungan hidup dan kehutanan. Berbagai program konservasi yang dilakukan belum memberikan hasil yang optimal. Salah satu penyebab adalah minimya dukungan dari masyarakat. Sudah saatnya konservasi tidak hanya dipandang sebagai permasalahan teknis dilapangan saja, tapi juga mencari cara bagaimana merubah *mindset* berpikir masyarakat agar lebih peduli akan kelestarian alam. Mahasiswa sebagai salah satu kelompok masyarakat yang dianggap intelektual dapat menjadi *katalisator* akan hal ini. Namun sampai saat ini belum ada informasi yang dapat menggambarkan sejauh mana kesadaran mereka akan pentingnya kelestarian alam. Hal inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana persepsi dan pemahaman mahasiswa S1 Universitas Gadjah Mada terhadap isu dan permasalahan lingkungan dan kehutanan. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempunyai kaitan di dalam pembentukan persepsi mahasiswa tentang lingkungan hidup dan kehutanan digunakan metode statistik dengan uji *Chi-squre*.Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Simple Cluster Sampling*, yaitu suatu teknik yang menggolongkan unit-unit analisa dalam gugus-gugus yang disebut cluster. Jumlah gugus yang dijadikan sebagai sampel diambil secara acak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sebenarnya mempunyai persepsi dan kesadaran yang baik tentang pentingnya kelestarian lingkungan dan hutan. Namun kesadaran yang terbentuk adalah kesadaran semu. Kesadaran ini belum mampu mendorong mereka untuk memberikan kontribusi lebih banyak terhadap kelestarian alam. Hal yang dapat mempengaruhi persepsi adalah tingkat pengetahuan akan lingkungan hidup dan kehutanan. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan akan tergerak untuk lebih berperan aktif dalam berbagi kegiatan lingkungan . Peranan pengetahuan (baca : informasi) yang akurat dan dapat dipercaya akan memunculkan gerakan-gerakan partisipatif dari masyarakat dalam perlindungan lingkungan hidup dan kehutanan.

---

1. Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM
2. Dosen Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

PERPUSTAKAAN
FAK. KEHUTANAN UGM